



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah *smartphone* xioami, Sedangkan subjek penelitian ini adalah konsumen yang pernah membeli dan menggunakan *smartphone* xiaomi.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017:146) dalam skripsi Mishael (2021), desain penelitian adalah aktivitas, waktu, dan pertanyaan penelitian serta petunjuk untuk memilih informasi dan kerangka kerja untuk menjelaskan hubungan antara variabel.

Menurut Cooper dan Schindler (2017:147) dalam skripsi Mishael (2021), ada delapan klasifikasi desain penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Dalam penelitian ini, tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian menggunakan studi formal dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian yang melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi dari sumber data. Tujuan dari desain studi formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survey. Pada cara survey, peneliti menyebarkan kuesioner dan bentuk *google forms* yang berisikan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan variable yang digunakan yaitu, harga, kualitas produk,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



citra merek dan keputusan pembelian konsumen *smartphone* xiaomi dalam kuesioner tersebut.

3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain *ex post facto* (*ex post facto* design) yang dimana peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel-variabel, dalam arti memanipulasi variabel-variabel tersebut. Peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi dan apa yang sedang terjadi sehingga tidak terjadi bias.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kasus atau sebab akibat karena penulis ingin mempelajari bagaimana variable mengakibatkan perubahan pada yang lain dan juga ingin menguji apakah terdapat hubungan antara variable-variabel yang akan diteliti yaitu apakah terdapat pengaruh harga, kualitas produk dan citra merek terhadap keputusan pembelian konsumen *smartphone* xiaomi.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan studi lintas bagian (*cross-sectional*), yaitu studi yang dilakukan hanya satu kali dan mencerminkan suatu keadaan pada periode tertentu.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini menggunakan studi statistik dimana hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistic. Studi ini berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini tergolong sebagai kondisi lapangan, dimana subjek dan objek penelitian berada dalam lingkungan *actual*. Data-data yang diperoleh secara langsung berasal dari responden pengguna *smartphone* Xiaomi.

8. Persepsi Partisipan

Kesimpulan dari penelitian ini bergantung pada jawaban-jawaban yang diberikan oleh subjek penelitian. Dimana persepsi subjek penelitian dapat mempengaruhi hasil penelitian. Persepsi yang baik adalah persepsi yang nyata dan tidak terdapat penyimpangan.

C. Variabel Penelitian

Variabel independent (bebas) dalam penelitian ini adalah harga (X_1), kualitas produk (X_2) dan citra merek (X_3), sedangkan variabel dependen (terikat) adalah keputusan pembelian (Y). Kedua variabel tersebut diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Variabel Harga

| Indikator | Butir pernyataan | Skala |
|---|---|----------|
| Keterjangkauan Harga | Harga <i>smartphone</i> yang ditawarkan terjangkau | Interval |
| Kesesuaian harga dengan kualitas produk | Harga <i>smartphone</i> xiaomi sesuai kualitas yang dirasakan | Interval |



| | | |
|------------------------------------|---|----------|
| Kesesuaian harga dengan daya saing | Harga <i>smartphone</i> xiaomi bersaing dengan merek lain | Interval |
| Harga sesuai dengan manfaat | Harga sesuai dengan manfaat yang diterima | Interval |

Tabel 3.2

Variabel Kualitas Produk

| Indikator | Butir pernyataan | Skala |
|---------------------|---|----------|
| Bentuk | 1) Bentuk produk <i>smartphone</i> xiaomi menarik 2) Ukuran yang dimiliki <i>smartphone</i> xiaomi bervariasi | Interval |
| Fitur | 1) Fitur <i>smartphone</i> xiaomi lengkap 2) Fitur <i>smartphone</i> xiaomi canggih 3) Fitur <i>smartphone</i> xiaomi mudah digunakan | Interval |
| Kualitas Kinerja | 1) <i>Smartphone</i> xiaomi mampu memberikan prosesor yang memadai 2) Kamera jernih dan tajam 3) Memiliki baterai yang tahan lama | Interval |
| Kualitas Kesesuaian | Spesifikasi kualitas yang ditawarkan <i>smartphone</i> Xiaomi sesuai dengan kenyataan | Interval |
| Daya Tahan | <i>Smartphone</i> Xiaomi memiliki daya tahan yang baik | Interval |
| Keandalan | <i>Smartphone</i> Xiaomi dapat diandalkan untuk berbagai hal dalam aktivitas. | Interval |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



| | | |
|-----------|---|----------|
| Perbaikan | <i>Smartphone</i> xiaomi menawarkan kemudahan dalam perbaikan | Interval |
| Gaya | <i>Smartphone</i> xiaomi memiliki gaya desain yang menarik | Interval |

Tabel 3.3

Variabel Citra Merek

| Indikator | Butir pernyataan | Skala |
|----------------------------|---|----------|
| Strengthness (Kekuatan) | 1) <i>Smartphone</i> xiaomi merupakan merek yang terkenal. 2) <i>Smartphone</i> xiaomi memiliki inovasi yang terus berkembang. | Interval |
| Uniqueness (Keunikan) | 1) <i>Smartphone</i> xiaomi memiliki keunikan dibanding merek lain. 2) <i>Smartphone</i> xiaomi memiliki fitur yang unik dibanding smartphone lain . | Interval |
| Favorable (Kesukaan) | 1) <i>Smartphone</i> xiaomi dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama. 2) <i>Smartphone</i> xiaomi mempunyai fitur keamanan yang tinggi. 3) Saya menyukai merek xiaomi dibanding merek lain. | Interval |

| Indikator | Butir pernyataan | Skala |
|-----------|------------------|-------|
|-----------|------------------|-------|

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



| | | |
|------------------|--|----------|
| Pilihan Merek | Ketika ingin membeli <i>smartphone</i> saya memilih <i>smartphone</i> xiaomi. | Interval |
| Pilihan Penyalur | <i>Smartphone</i> xiaomi mudah diperoleh dijual dimana saja. | Interval |
| Waktu Pembelian | 1) Kesesuaian dengan keperluan, konsumen melaksanakan pembelian terhadap <i>smartphone</i> xiaomi yang baru untuk menggantikan <i>smartphone</i> yang lama. 2) Keuntungan yang dirasakan, fitur pada <i>smartphone</i> xiaomi terbaru memudahkan konsumen untuk beraktivitas. 3) Alasan pembelian, melaksanakan pembelian terhadap <i>smartphone</i> baru Ketika <i>smartphone</i> konsumen rusak. | Interval |

Tabel 3.4

Variabel Keputusan Pembelian

D. Teknik Pengambilan Sampel

Terdapat 2 teknik dalam pengumpulan data yaitu teknik observasi dan teknik komunikasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi. Teknik komunikasi dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 orang responden.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh peneliti dengan menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada responden pengguna *Smartphone* Xiaomi. Sedangkan data sekunder

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



diperoleh melalui referensi buku-buku, jurnal, skripsi dan *website* yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner *online* melalui *Google Forms* ke responden. Pengertian kuesioner menurut Sugiyono (2018: 219) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan, yang dimana daftar tersebut akan diisi oleh responden. Yang nantinya akan dikumpulkan dan diolah menjadi objek penelitian.

Skala yang biasanya dipakai dalam penyusunan kuesioner adalah Skala Ordinal (Skala LIKERT), yang dimana berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Skala LIKERT dinyatakan ordinal karena pernyataan Sangat Setuju memiliki tingkat atau preferensi yang “lebih tinggi” dari kata Setuju, dan Setuju “lebih tinggi” dari “Ragu-ragu”. Namun jika jarak skala itu sama besar atau konstan, maka skal LIKERT menjadi skala interval. Supaya data penelitian yang diperoleh valid dan reliabel, maka sebelum data

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kuesioner dibagikan, data keusioner tersebut akan diuji kelayakannya melalui dua teknik pengujian, yaitu :

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2016:52) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut.

Validitas suatu indikator dapat dievaluasi dengan tingkat signifikansi pengaruh antara suatu variabel laten dengan indikatornya. Kriteria pada penilaian uji validitas, antara lain:

- a. Jika r hitung $>$ r table maka butir kuesioner tersebut valid.
- b. Jika r hitung $<$ r table maka butir kuesioner tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Menurut Ghozali (2016:47), uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang dua kali atau lebih. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,70, nilai Composite Reliability $>$ 0,70, dan nilai Average Variance Extracted (AVE) $>$ 0,50 (Latan dan Ghozali, 2017:88). Adapun rumus dari Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

Hak cipta milik IBI KIK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



r_{11} = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pernyataan

σ^2 = varians total

$\sum_{j=1}^k \sigma_j^2$ = jumlah varians butir

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah didapatkan dari hasil kuesioner yang sudah disebar, akan diolah dengan menggunakan program software IBM SPSS 20.0. Berikut metode-metode analisis yang akan digunakan pada penelitian ini :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Dalam analisis statistik deskriptif dengan melihat alat analisis seperti nilai rata-rata (mean), standar deviasi, minimum dan maksimum dapat memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu data (Ghozali, 2018: 16).

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan memiliki ketepatan, tidak terjadinya estimasi yang bias serta konsisten dari persamaan regresi yang diterapkan (Thasya, et al., 2020) . Pengujian asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah terdiri dari Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) bahwa uji normalitas digunakan untuk melihat apakah memiliki distribusi normal dalam pengujian pada model regresi, variabel pengganggu atau residual. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik one sample Kolmogorov-Smirnov Test (1-Sample K-S), dengan kriteria pengambilan



keputusan sebagai berikut jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) bahwa uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah ditemukan adanya korelasi antara variabel independen pada pengujian model regresi. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) yaitu dengan nilai pengambilan keputusan:

1) Jika $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,1$ maka tidak terdapat multikolieritas

2) Jika $VIF \geq 10$ dan $tolerance < 0,1$ maka terdapat multikolieritas

a. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) bahwa uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam pengujian model regresi. Untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen maka akan digunakan Uji Glejser dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Kriteria yang digunakan adalah dengan melihat nilai probabilitas signifikansi pada variabel independen diatas tingkat kepercayaan 5%, maka model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

G. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018) menyatakan analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh lebih dari satu variabel bebas (Independen) terhadap



variabel terikat (dependen). Dalam penelitian dengan model regresi linier berganda ini yang menjadi variabel terikat (dependen) adalah keputusan pembelian, dan yang menjadi variabel bebas (Independen) adalah harga, kualitas produk dan citra merek. Untuk menganalisis hubungan antara Variabel Independen dengan Variabel Dependen tersebut maka digunakan software SPSS version 20.0. Rumus persamaan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

Dimana:

Y = Keputusan Pembelian

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = Harga

X2 = Kualitas Produk

X3 = Citra Merek

e = Error

H. Pengujian Hipotesis

Setelah data sudah lulus dalam pengujian kualitas data, kemudian dilanjutkan dengan uji statistik untuk menguji hipotesis dengan menggunakan pengujian sebagai berikut:

1. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Menurut Ghazali (2018) Koefisien determinasi mencerminkan besarnya kemampuan model untuk memperlihatkan variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai Koefisien Determinasi adalah nol dan satu. Kemampuan variabel independen amat terbatas dalam menerangkan variasi variabel dependen jika nilai R^2 yang kecil. Semua informasi yang dibutuhkan akan diberikan variabel independen dalam memprediksi variabel dependen jika nilai R^2 mendekati satu.



Dikarenakan nilai R^2 memiliki kelemahan yaitu dapat menghasilkan bias dari jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model, maka yang digunakan adalah model regresi R^2 yang telah disesuaikan (Adjusted R^2). Bila koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$) berarti variasi dari variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen. Sedangkan, jika $R^2 = 1$ atau semakin mendekati 1 berarti variasi dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen.

2. Uji F

Menurut Ghozali (2018) Uji F digunakan untuk mengetahui apakah mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan dari semua variabel independen yang dimasukkan dalam model terhadap variabel dependen. Pengujian ini akan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria penerima atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- Ketika nilai signifikansi $F < 0,05$, artinya adanya pengaruh signifikan secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen.
- Ketika nilai signifikansi $F > 0,05$, artinya tidak signifikan yang berarti bahwa semua variabel independen tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.

3. Uji t

Hipotesis asosiatif merupakan suatu hal untuk menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih sehingga ditemukan jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif (Sugiyono, 2018). Dalam pengujian ini digunakan hipotesis statistik sebagai berikut:

$\beta = 0$, artinya 0 berarti tidak ada hubungan atau tidak berpengaruh. Menurut Ghozali (2018) menyatakan uji t digunakan untuk menjelaskan seberapa jauh pengaruh secara individual dari pada variabel independen untuk menerangkan variabel dependen. Pengujian ini akan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria penerima

atau penolakan dari hipotesis sebagai berikut: Ketika nilai signifikansi $t < 0,05$, artinya adanya pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Ketika nilai signifikansi $t > 0,05$, artinya tidak adanya pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

